

Slamed Riadi : Tokoh Pelapor Petani Di Nagari Sitiung 1990-2024

Taufik Hidayat¹, Rusdi²

^{1,2}Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

(*)fickn2308@gmail.com

ABSTRACT

This research discusses the biography of Slamet Riadi who is a farmer reporting figure in Nagari Sitiung, Dharmasraya Regency. The aim of this research is to know the life of Slamet Riyadi, Slamet Riadi's journey and the situations and conditions facing him. Meanwhile, this research specifically aims to describe the efforts made by Slamet Riadi in advancing the economy of Nagari Sitiung in the agricultural sector. This research uses a historical method which consists of four stages, namely heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. The primary sources used in this research are documents in the form of photographs, archives of Slamet Riadi's activities in farmer group activities in Nagari Sitiung. These data were obtained from an archival study conducted at Mr. Slamet Riadi's private home. Meanwhile, secondary sources were obtained through interviews with family, co-workers and the public who had interacted with Slamet Riadi. The research results obtained were that Slamet Riadi was born in Central Java but grew up as a transmigrant in Nagari Sitiung, an area in Dharmasraya Regency. Coming from a humble family, Slamet Riadi succeeded in becoming a teacher. His experience as a teacher in Sijunjung Regency where he served had a big influence on the innovation brought by Slamet Riadi in the agricultural sector which was able to bring progress and development to Nagari Sitiung and improve the socio-economic life of the Nagari Sitiung community for the better. He was also able to prove his role in becoming a pioneer farmer figure in Nagari Sitiung.

Keywords: Biography, Farmer, Pioneer, Leadership

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Biografi Slamet Riadi yang merupakan tokoh pelapor petani di Nagari Sitiung Kabupaten Dharmasraya. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu mengetahui Kehidupan Slamet Riyadi, perjalanan Slamet Riadi serta situasi dan kondisi yang dihadapinya. Sedangkan secara khusus Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan usaha yang dilakukan Slamet Riadi dalam memajukan perekonomian nagari Sitiung pada bidang pertanian. Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang terdiri dari empat tahapan yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumen-dokumen berupa foto, arsip kegiatan Slamet Riadi dalam kegiatan kelompok tani di Nagari Sitiung. Data-data tersebut diperoleh dari studi arsip yang dilakukan di rumah pribadi bapak Slamet Riadi. Sedangkan sumber sekunder didapatkan melalui wawancara dengan pihak keluarga, rekan kerja serta masyarakat yang pernah berinteraksi dengan Slamet riadi. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu Slamet Riadi lahir di Jawa Tengah akan tetapi dibesarkan sebagai seorang transmigran di Nagari Sitiung sebuah daerah yang berada di Kabupaten Dharmasraya, berasal dari kalangan keluarga yang sederhana Slamet Riadi berhasil menjadi seorang guru. Pengalaman disaat menjadi seorang guru di Kabupaten Sijunjung tempat ia mengabdikan mempunyai pengaruh yang besar terhadap inovasi yang dibawa oleh

slamet riadi dibidang pertanian yang mampu membawa kemajuan serta perkembangan Nagari Sitiung dan membawa kehidupan sosial ekonomi masyarakat Nagari Sitiung meningkat menjadi lebih baik. Beliau juga mampu membuktikan kiprahnya dalam menjadi tokoh pelopor petani di Nagari Sitiung.

Kata Kunci : Biografi, Petani, Pelopor, Kepemimpinan

PENDAHULUAN

Penulisan sejarah biografi mengulas kisah perjalanan hidup seseorang yang ada dan dianggap dapat membawa hikmah bagi para pembacanya, baik yang mengenal tokoh tersebut maupun tidak. Hikmah yang dapat dipetik tidak terbatas pada prestasi yang diraih si tokoh tetapi juga kegagalan-kegagalan yang dihadapinya serta caranya mengatasi masalah. Tokoh ini bisa saja orang yang sudah meninggal atau masih hidup. Bedanya dengan otobiografi, sebuah biografi tidak ditulis sendiri oleh tokoh yang bersangkutan melainkan oleh orang lain berdasarkan data yang ada, diantaranya hasil wawancara. Biografi mengungkapkan sesuatu yang nyata (tidak fiktif) dan mengandung pelajaran berharga dari seorang tokoh yang diceritakan.

Penulisan biografi bermaksud dan bertujuan sebagai bentuk pengungkap jalan hidup seseorang dalam hubungan dengan lingkungan historis yang mengitarinya selama ini, sehingga biografi merupakan mikro sejarah yang paling penting. Biografi mempunyai karakteristik, artinya suatu penulisan biografi tidak hanya sekedar pencatatan hidup seseorang melainkan mengandung suatu unsur yang bersifat edukatif dan inovatif bagi pembacanya (R. Z Leirssa, 1993).

Selamet Riyadi berasal dari nagari Sitiung, Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya, Lahir pada tanggal 13 Maret 1964. Slamet riadi dikenal sebagai pelopor dan pilar utama bagi kemajuan sektor pertanian di wilayahnya. Kisah perjalanan hidupnya mencerminkan semangat juang dan keberanian dalam menghadapi tantangan. Selamet Riyadi bukanlah putra asli nagari Sitiung, melainkan seorang warga transmigran dari Wonogiri. Namun, kisah hidupnya telah memberikan pelajaran berharga bagi masyarakat sekitar nagari Sitiung. Selamet Riadi tumbuh dalam keluarga sederhana di Wonogiri. Keinginan untuk mencari kehidupan yang lebih baik mendorongnya untuk bergabung dalam program transmigrasi. Pada saat yang tepat, keluarganya memutuskan untuk merantau ke Nagari Sitiung. Meskipun awalnya penuh tantangan, Selamet bersama keluarganya berhasil mengatasi segala kesulitan dan menanamkan akarnya di tanah baru (Wawancara Bapak Slamet Riadi, 2024).

Semenjak menjadi warga transmigran di nagari Sitiung, banyak hal yang telah dilakukan oleh Slamet riadi, seperti di bidang pendidikan, bidang agama, sosial masyarakat hingga kontribusinya dalam sektor pertanian. Pendidikan menjadi salah satu pilar utama dalam kehidupan Selamet Riyadi. Melalui inisiatifnya, sekolah-sekolah didirikan, dan program pendidikan dilaksanakan untuk memberdayakan anak-anak desa. Di samping itu, keterlibatannya dalam pemerintahan desa membawa perubahan positif. Kepemimpinan yang bijaksana dan dedikasinya terhadap kepentingan bersama membuatnya dihormati oleh seluruh warga desa (Wawancara Bapak Syafruddin, 2024).

Dalam bidang pertanian Slamet Riyadi sangat berkontribusi banyak, ia menjadi garda terdepan dalam mengembangkan sektor pertanian. Dengan pengetahuan dan keterampilannya, dia memimpin inovasi di bidang pertanian yang memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat. Program-programnya mengenai pertanian berkelanjutan dan teknologi modern membawa desanya menuju masa depan yang lebih baik (Arsip Dokumen Kelompok Tani Gapoktan Setia Dharma, 2024). Slamet Riadi lahir dan dibesarkan di tengah keluarga petani yang sederhana. Sejak dini, dia terlibat dalam pekerjaan pertanian, membantu orang tuanya mengolah tanah. Kegigihannya dalam bekerja di sawah menjadi dasar kuat untuk meneruskan perjuangan dalam dunia pertanian (Wawancara Ibu Yanti, 2024).

Slamet Riadi memainkan peran kunci dalam membentuk organisasi petani di wilayahnya. Bersama-sama, mereka bekerja untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi petani setempat, termasuk pembaruan infrastruktur pertanian, pendidikan tentang teknik bertani modern, dan peningkatan akses pasar. Slamet Riadi, dengan semangatnya sebagai pelopor dan inovator di bidang pertanian, telah menciptakan perubahan yang signifikan di Nagari Sitiung. Melalui kerja keras, keberanian, dan tekadnya untuk meningkatkan kesejahteraan petani, ia menjadi tokoh yang tidak terlupakan dan memberikan teladan bagi generasi petani selanjutnya di wilayah tersebut. Slamet Riadi adalah tokoh Inspiratif, keberadaan Slamet Riadi tidak hanya memberikan dampak fisik, tetapi juga menjadi teladan inspiratif bagi generasi muda. Kisah hidupnya membuktikan bahwa kesuksesan dan kontribusi positif dapat dicapai dengan integritas, keuletan, dan cinta peduli pada lingkungan sekitarnya. Melalui keberadaannya yang unik dan kontribusinya yang beragam, Slamet Riyadi telah menciptakan jejak yang tak terlupakan dalam sejarah Nagari Sitiung terutama di bidang pertanian, menjadi sosok yang dihormati dan dicintai oleh masyarakat setempat.

Adapun kajian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fauzan Dwiputra Alwi pada tahun 2022 yang berjudul Perempuan Inspiratif: Studi Tentang Biografi Mina Dewi Sukmawati Aktivis Lingkungan Sumatera Barat Tahun 1995-2020. Penelitian yang ditulis oleh Fauzan ini menjelaskan latar belakang keluarga dan lingkungan Mina Dewi Sukmawati sehingga menjadi perempuan inspiratif dan aktivis lingkungan hidup yang sukses di Sumatera serta prestasi-prestasi yang pernah diraih oleh Mina Dewi Sukmawati sebagai aktivis lingkungan dan perempuan inspiratif Sumatera Barat. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis karena sama-sama mengangkat tentang biografi tokoh inspiratif yang mampu memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan daerah sekitarnya (Dwiputra Alwi F, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang menitikberatkan pada proses mengolah dan memverifikasi data sesuai dengan objek penelitian. Langkah-langkahnya dimulai dengan heuristik, yaitu kegiatan mengumpulkan sumber-sumber berupa literatur, dokumen, arsip, dan wawancara. Langkah berikutnya adalah kritik sumber, yaitu kegiatan

untuk menguji sumber-sumber yang telah dikumpulkan melalui kritik internal dan eksternal. Selanjutnya, interpretasi dilakukan untuk menafsirkan fakta dengan cara menghubungkan satu fakta dengan fakta lainnya sesuai dengan peristiwa sejarah yang meliputi waktu, tempat, dan kejadian. Terakhir, historiografi menyajikan hasil penelitian dalam bentuk skripsi (Kartoditdjo Sartono, 1993). Pada tahapan heuristik, pengumpulan sumber-sumber penelitian yang dilakukan terdiri dari sumber tertulis dan sumber lisan. Dalam penelitian ini data yang diperoleh peneliti berupa dokumen-dokumen berupa foto-foto (arsip) tentang kegiatan Slamet Riadi dalam usaha meningkatkan kegiatan pertanian di Nagari Sitiung. Data-data tersebut diperoleh dari studi arsip yang dilakukan di rumah pribadi Slamet Riadi. Adapun untuk sumber lisan berupa wawancara dengan Bapak Slamet Riadi, pihak keluarga seperti adik Kandung Bapak Slamet yaitu Ngalim, rekan kerja serta masyarakat yang pernah berinteraksi dengan Slamet riadi yaitu bapak Jullisman, Bapak Aldi Okta Saputra, Ibu Syafniati Bapak Sunarmo, dan lain nya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perjuangan Slamet Riadi Menuju Kemajuan Pertanian Di Nagari Sitiung

A. Profil Slamet Riadi

Slamet Riadi merupakan anak dari seorang ibu yang bernama Tarmi dan ayahanda Ahmad Zahlan. Ia lahir pada tanggal 13 Maret 1964 di Wonogiri, Jawa Tengah. Slamet Riadi tumbuh di lingkungan dan keluarga dengan keadaan yang sangat sederhana. Kedua orang tua Slamet Riadi bekerja sebagai petani. Selain sebagai petani, orang tua Slamet Riadi juga bekerja sebagai pekerja serabutan. Meskipun berasal dari keluarga kurang berkecukupan, Slamet Riadi tidak pernah merasakan kekurangan karena orang tua Slamet Riadi mampu memajemen dengan baik antara pendapatan dan pengeluaran keluarga. Kondisi inilah yang membentuk karakter mandiri pada dirinya sejak kecil. Sejak berusia 10 tahun, ia sudah membantu orang tuanya bekerja sebagai petani (Wawancara Bapak Slamet Riadi, 2024).

Slamet Riadi sendiri merupakan anak kedua dari lima bersaudara. Sifat tenang dan penyabar sudah menjadi keunggulan bagi Slamet Riadi muda ketika menangani permasalahan yang terjadi antara saudara-saudaranya, memberikan pandangan dan mendiskusikan masalah yang terjadi selalu menghasilkan jalan damai dan kembali rukun. Kehidupan Slamet Riadi di masa kecil berbeda dengan teman-temannya. Di saat anak seusianya menghabiskan waktu untuk bermain, ia harus berjuang membantu orang tua. Pada usia sepeantaran anak SMP, Slamet Riadi sudah menekuni pekerjaan sebagai petani, mengikuti jejak ayahnya. Dari pengalaman menjadi petani, Slamet Riadi merekam dengan baik pengetahuan mengenai cara bertani secara tradisional. Cara bertani yang dilakukan masyarakat Nagari Sitiung pada saat itu membuat Slamet Riadi ikut terlibat. Ia selalu mengamati dan perlahan berusaha mempelajari cara bertani secara tradisional. Hal ini dilakukan Slamet Riadi untuk membantu kedua orang tuanya demi perekonomian keluarga. Ia sudah membantu orang tuanya mengumpulkan leles padi ngasak pada saat panen.

Pendidikan yang pernah ditempuh oleh Slamet Riadi dimulai dari Sekolah Dasar 06 Wonogiri pada tahun 1971. Memasuki tahun 1976, Slamet Riadi dan keluarganya terpaksa menjadi masyarakat transmigran di Nagari Sitiung, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat. Menjadi seorang transmigran tidak mengurangi semangat Slamet Riadi untuk melanjutkan pendidikannya. Ia melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Sitiung pada tahun 1977, dan lulus dari SMP 1 Sitiung pada tahun 1980. Setelah itu, Slamet Riadi melanjutkan pendidikannya ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA 1 Sitiung dan berhasil lulus pada tahun 1983. Pendidikan adalah faktor utama yang memungkinkan Slamet Riadi mengembangkan perekonomian masyarakat Nagari Sitiung melalui pertanian. Slamet Riadi melanjutkan pendidikannya sebagai mahasiswa di IKIP Padang pada tahun 1984. Demi bisa berkuliah, Slamet Riadi berusaha mendapatkan penghasilan tambahan dengan biaya sendiri. Menjadi buruh harian dan mengantar koran adalah kegiatan yang selalu dilakukan oleh Slamet Riadi hingga ia berhasil menamatkan perguruan tinggi pada tahun 1988 dan menjadi seorang guru (Wawancara Bapak Slamet Riadi, 2024).

B. Menjadi Tokoh Pelopor Petani di Nagari Sitiung

Sebelum menjadi tokoh pelopor petani di Nagari Sitiung, Slamet Riadi sebelumnya pertama kali ditempatkan menjadi guru di Nagari Sumpur Khudus Kabupaten Sijunjung pada tahun 1988, disana ia bertemu orang-orang baru dan lingkungan yang baru. Ia melihat komoditas utama disana pada saat itu adalah padi, namun ia menyayangkan cara tradisional yang di pakai masyarakat masih sangat kuno dengan sapi dan cangkul untuk membajak sawah. Slamet Riadi merespon hal itu dengan terjun langsung ke masyarakat di sela-sela jam kosongnya menjadi seorang guru. Slamet riadi mengajak masyarakat untuk memakai alat teknologi agar hasil dan waktu yang digunakan bisa maksimal, namun pada saat itu tidak semua daerah memiliki alat teknologi untuk membajak sawah, Slamet riadi kemudian pergi menemui temannya yang sekiranya mau membantu niatnya untuk menghadirkan alat atau mesin agar membantu masyarakat bertani. Akhirnya pada tahun 1989 ia berhasil membawa satu mesin dari kota padang berkat bantuan teman teman kuliahnya. Disana slamet riadi mulai mensosialisasikan kepada masyarakat Nagari Sumpur Kudus, Kabupaten Sijunjung (Wawancara Bapak Slamet Riadi, 2024).

Di Nagari Sitiung Slamet Riadi tidak hanya terlibat dalam proses pendidikan, tetapi juga mulai memperhatikan secara mendalam bagaimana masyarakat bertani dengan cara Tradisional di kampung halamannya, yang menjadi cikal bakal timbulnya inovasi moderen di bidang pertanian. Karena bertani dengan gaya tradisional sangatlah memakan waktu dan memerlukan stamina yang prima, hal itu menarik minatnya untuk mencari solusi yang lebih efisien agar petani bisa maju. Dalam bidang pertanian Slamet Riyadi sangat berkontribusi banyak, ia menjadi garda terdepan dalam mengembangkan sektor pertanian. Dengan pengetahuan dan keterampilannya, dia memimpin inovasi di bidang pertanian yang memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat. Program- programnya mengenai pertanian berkelanjutan dan teknologi modern membawa desanya menuju masa depan yang lebih baik.

Dengan semangat inovasi yang membara, Slamet riadi mulai merumuskan ide-ide baru untuk memperbaiki kondisi pertanian di Nagari Sitiung. Salah satu inovasi yang paling mencolok adalah usahanya untuk memasukkan alat-alat modern ke dalam kegiatan bertani tradisional. Meskipun ide ini awalnya dihadapi dengan keraguan dan ketidakpastian, Slamet tetap teguh pada keyakinannya bahwa modernisasi bisa memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan produktivitas dan penghasilan petani. Tertarik dengan potensi perubahan yang bisa terjadi melalui integrasi teknologi modern dalam pertanian, Slamet riadi memutuskan untuk membawa inovasi baru ke Nagari Sitiung. Dalam perjalanan hidupnya, Slamet riadi bukan hanya menjadi guru yang menginspirasi di kelas, tetapi juga menjadi tokoh yang mengilhami perubahan nyata dalam masyarakat. Dedikasinya untuk meningkatkan kualitas hidup petani dan mengembangkan pertanian di daerah asalnya tidak hanya membuatnya menjadi contoh teladan bagi generasi muda, tetapi juga menempatkannya sebagai salah satu tokoh paling dihormati dalam sejarah Nagari Sitiung (Wawancara Syafniwati,2024).

Pada tahun 1994, upaya Slamet riadi dalam memajukan sektor pertanian tidak luput dari perhatian pemerintah daerah. Gubernur Sumatera Barat memberikan penghargaan atas kontribusinya yang luar biasa. Slamet dianugerahi penghargaan Karsa Bhakti Tani Nelayan langsung oleh gubernur sebagai penghargaan atas ide dan gagasannya yang inovatif dalam memajukan pertanian di wilayah tersebut. Penghargaan ini menjadi bukti nyata pengakuan atas kerja keras dan dedikasi Slamet dalam memajukan pertanian di Nagari Sitiung (Arsip Dokumen Piagam Penghargaan Bapak Slamet Riadi Tahun 1994)

Sebagai seorang tokoh pelopor, Slamet riadi tidak hanya dikenal karena kontribusinya dalam pertanian, tetapi juga karena semangatnya untuk memperjuangkan kesejahteraan masyarakat. Dengan ketekunan dan kesabaran, ia terus bekerja untuk menciptakan perubahan positif yang lebih besar bagi Nagari Sitiung dan daerah sekitarnya. Hingga saat ini, Slamet riadi tetap menjadi sosok yang dihormati dan diakui oleh banyak orang sebagai tokoh yang membawa perubahan nyata dalam dunia pertanian dan perekonomian lokal. Dedikasinya yang luar biasa dalam membantu petani dan mengembangkan pertanian di Nagari Sitiung akan terus dikenang dan diinspirasi oleh generasi-generasi mendatang.

C. Hambatan dan Solusi Slamet Riadi dalam menjadi Tokoh Pelopor Petani

Dalam perjalanan memajukan pertanian di Nagari Sitiung, Slamet riadi tidaklah terlepas dari berbagai hambatan yang dihadapinya. Salah satu hambatan utama yang dihadapi oleh Slamet adalah kurangnya dana untuk membeli alat pertanian modern yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas. Untuk mengatasi permasalahan tersebut langkah pertama yang dilakukan oleh Slamet Riadi adalah mensosialisasikan penggunaan alat-alat modern yang dapat meningkatkan produktivitas dan ekonomi masyarakat di sektor pertanian serta membentuk kelompok tani di daerahnya agar mereka dapat lebih mudah mengakses bantuan alat dari pemerintah. Upaya ini merupakan langkah strategis dalam membangun kerjasama antara petani dan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan

petani di Nagari Sitiung (Arsip Dokumentasi Slamet Riadi diacara Sosialisasi Pembentukan Kelompok Tani Tahun Tahun 2007).

Satu hambatan lain yang dihadapi oleh Slamet riadi adalah sulitnya mengajak masyarakat untuk hadir di acara sosialisasi yang dia buat. Sosialisasi merupakan salah satu upaya penting dalam memperkenalkan metode bertani modern kepada masyarakat. Slamet menyadari bahwa tanpa partisipasi aktif dari masyarakat, visinya untuk memajukan pertanian tidak akan tercapai (Wawancara Slamet Riadi, 2024) Namun, Slamet tidak menyerah begitu saja. Dia mengambil langkah proaktif dengan mencari solusi untuk mengatasi masalah ini.

Slamet riadi mengambil langkah strategis dengan membentuk kelompok tani. Dengan berbentuk kelompok, mereka dapat lebih mudah mengakses bantuan alat mesin dari pemerintah atau lembaga lainnya. Langkah ini tidak hanya memberikan solusi praktis dalam memperoleh alat pertanian yang dibutuhkan, tetapi juga membangun solidaritas di antara petani dalam komunitas. Namun, Slamet tidak puas hanya dengan pembentukan kelompok tani. Dia menyadari pentingnya pemerataan dalam distribusi alat pertanian dan bantuan lainnya di seluruh Nagari Sitiung. Oleh karena itu, dalam skala yang lebih besar, Slamet membentuk kelompok tani gabungan atau Gapoktan. Melalui Gapoktan, Slamet bertujuan untuk menciptakan pemerataan petani dan pembagian sumber daya yang lebih adil di seluruh wilayah. Dengan keberadaan Gapoktan, Slamet riadi berhasil menciptakan solusi yang lebih sistematis dan berkelanjutan dalam mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam memajukan pertanian. Gapoktan menjadi wadah bagi petani untuk saling mendukung dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama, yaitu meningkatkan kesejahteraan petani dan memajukan sektor pertanian di Nagari Sitiung. Melalui ketekunan dan inovasinya, Slamet riadi berhasil mengatasi berbagai hambatan yang menghadang jalannya dalam memajukan pertanian di Nagari Sitiung. Dedikasi dan semangatnya dalam memperjuangkan kesejahteraan petani menjadi inspirasi bagi banyak orang dalam komunitasnya. Cerita perjuangannya menjadi bukti nyata bahwa dengan tekad yang kuat dan kerja keras, segala hambatan dapat diatasi untuk mencapai tujuan yang mulia.

D. Membentuk Gapoktan Setia Dharma (2007 – 2023)

Di antara perjalanan Slamet Riadi dalam mengembangkan sektor pertanian di Nagari Sitiung, terdapat sebuah langkah penting yang mencerminkan dedikasinya yang luar biasa. Pada tahun 2007, Slamet merintis pembentukan Gapoktan, singkatan dari Gabungan Kelompok Tani, sebagai wadah untuk menggalang kerjasama dan meningkatkan produktivitas pertanian di kampung halamannya. Gapoktan tersebut menjadi tonggak bersejarah dalam perjalanan perjuangan Slamet Riadi (Arsip Dokumen Kelompok Tani Gapoktan Setia Dharma Tahun 2024).

Gapoktan yang dibentuk oleh Slamet riadi tidak hanya sekadar gabungan beberapa kelompok tani biasa. Slamet menggabungkan 5 kelompok tani yang ada di Nagari Sitiung menjadi satu entitas yang disebut Setia Dharma. Keputusan untuk menggabungkan kelompok-kelompok tersebut menunjukkan visi Slamet untuk menciptakan sinergi yang

lebih kuat dan efisien dalam mengembangkan pertanian di wilayah tersebut. Setia Dharma bukanlah gapoktan yang terpaku pada satu jenis tanaman saja. Di bawah kepemimpinan Slamet riadi, Setia Dharma bergerak lintas sektor, mulai dari padi hingga kebun karet, sawit, dan kakao. Hal ini menunjukkan keberagaman dalam pendekatan pertanian yang diadopsi Slamet untuk mengoptimalkan potensi lahan pertanian di Nagari Sitiung. Tidak hanya itu, Setia Dharma juga merambah ke bidang hortikultura, khususnya dalam budidaya cabe dan sayur-sayuran. Langkah ini menunjukkan keberanian dan ketegasan Slamet dalam menghadapi tantangan serta memperluas cakupan usaha pertanian yang dilakukan oleh gapoktan yang dipimpinnya. Melalui gapoktan Setia Dharma, Slamet riadi aktif mengorganisir pelatihan-pelatihan dan penyuluhan-penyuluhan kepada anggotanya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam menerapkan praktik pertanian yang lebih modern dan efisien (Wawancara Slamet Riadi, 2024).

Dalam perjalanan memajukan sektor pertanian di Nagari Sitiung, Slamet riadi dan Gapoktan Setia Dharma mengalami momen gemilang ketika mereka berhasil memproduksi beras super berkualitas tinggi yang diberi nama Dara Jingga. Prestasi ini menjadi kebanggaan bagi seluruh masyarakat di Nagari Sitiung, serta menjadi tanda pengakuan atas usaha keras mereka dalam mengembangkan pertanian. Launching Dara Jingga oleh Gubernur Sumatera Barat pada saat itu menjadi momen bersejarah bagi Slamet riadi dan Gapoktan Setia Dharma. Ini adalah bukti nyata penghargaan dan dukungan dari pemerintah daerah terhadap upaya mereka dalam memajukan sektor pertanian di wilayah tersebut (Muhmmada Samin dalam Kompasiana.com.(2015). Dharmasraya Launching Beras Dara Lingga. Diakses pada 13 Maret 2024).

Keberhasilan Gapoktan Setia Dharma di bawah kepemimpinan Slamet Riadi tidak lepas dari dukungan dan kerjasama masyarakat setempat serta pemerintah daerah. Kolaborasi yang baik antara berbagai pihak menjadi kunci kesuksesan dalam mengimplementasikan program-program pertanian yang diinisiasi oleh Slamet. Pada setiap langkahnya, Slamet Riadi selalu mengedepankan prinsip keadilan dan keberlanjutan dalam pengembangan pertanian. Dia berkomitmen untuk memastikan bahwa semua petani, tanpa terkecuali, mendapatkan manfaat dari upaya-upaya yang dilakukan oleh Gapoktan Setia Dharma. Kehadiran Gapoktan Setia Dharma di Nagari Sitiung menjadi bukti konkret dari peran besar Slamet Riadi sebagai pelopor pertanian di wilayah tersebut. Dedikasi dan semangatnya dalam memimpin gapoktan tersebut menginspirasi banyak orang untuk ikut terlibat dalam upaya pengembangan pertanian yang berkelanjutan.

E. Dampak Pengembangan Pertanian di Nagari Sitiung oleh Slamet Riadi

Perjalanan perjuangan Slamet riadi sebagai pelopor pertanian di Nagari Sitiung tidak hanya memberikan dampak signifikan bagi sektor pertanian itu sendiri, tetapi juga memberikan kontribusi yang luas dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dari segi ekologi, ekonomi, dan sosial.

Dari sisi ekologi, upaya pengembangan pertanian yang dipimpin oleh Slamet riadi

telah memberikan dampak positif yang terlihat pada lingkungan sekitar. Dengan menerapkan praktik-praktik pertanian yang ramah lingkungan, seperti penggunaan pupuk organik dan praktik pengendalian hama yang tidak merusak ekosistem, pertanian di Nagari Sitiung menjadi lebih berkelanjutan. Hal ini membantu menjaga keseimbangan ekologi di wilayah tersebut dan mencegah degradasi lingkungan (Wawancara dengan Sutarno, 2024)

Dari segi ekonomi, pengembangan pertanian yang dilakukan oleh Slamet riadi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. Dengan meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian, petani di Nagari Sitiung dapat memperoleh pendapatan yang lebih baik. Selain itu, melalui diversifikasi pertanian ke berbagai komoditas seperti padi, karet, sawit, dan kakao, Slamet berhasil menciptakan sumber penghasilan tambahan bagi masyarakat, yang pada gilirannya meningkatkan daya beli dan kemampuan ekonomi mereka secara keseluruhan (Wawancara dengan Ngalimin, 2024).

Dari sisi sosial, pengembangan pertanian yang dipimpin oleh Slamet riadi telah membawa dampak positif dalam mempererat hubungan antarwarga masyarakat. Melalui pembentukan kelompok tani dan Gapoktan, Slamet berhasil menciptakan solidaritas dan kolaborasi di antara petani di Nagari Sitiung. Gotong royong dan saling membantu menjadi budaya yang semakin kuat di kalangan masyarakat petani. Selain itu, dengan meningkatnya kesejahteraan ekonomi, Slamet juga berhasil meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan pendidikan dan kesehatan, yang pada akhirnya memperkuat kapasitas dan kualitas hidup mereka.

Secara keseluruhan, pengembangan pertanian di Nagari Sitiung oleh Slamet riadi telah memberikan dampak yang sangat positif bagi ekologi, ekonomi, dan sosial masyarakat setempat. Melalui upayanya yang gigih dan berkelanjutan, Slamet berhasil menciptakan perubahan yang berkelanjutan dalam kehidupan masyarakat petani di wilayah tersebut, serta meninggalkan warisan yang bernilai bagi generasi-generasi mendatang.

KESIMPULAN

Sosok Slamet Riadi ini berasal dari nagari Sitiung, Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya, Lahir pada tanggal 13 Maret 1964. Slamet riadi dikenal sebagai pelopor dan pilar utama bagi kemajuan sektor pertanian di wilayahnya. Kisah perjalanan hidupnya mencerminkan semangat juang dan keberanian dalam menghadapi tantangan. Selamet Riyadi bukanlah putra asli nagari Sitiung, melainkan seorang warga transmigran dari Wonogiri. Namun, kisah hidupnya telah memberikan pelajaran berharga bagi masyarakat sekitar nagari Sitiung. Selamet Riadi tumbuh dalam keluarga sederhana di Wonogiri. Keinginan untuk mencari kehidupan yang lebih baik mendorongnya untuk bergabung dalam program transmigrasi. Pada saat yang tepat, keluarganya memutuskan untuk merantau ke Nagari Sitiung. Meskipun awalnya penuh tantangan, Selamet bersama keluarganya berhasil mengatasi segala kesulitan dan menanamkan akarnya di tanah baru. Dengan adanya Inovasi dalam bidang pertanian di Nagari Sitiung memberikan perubahan dalam kehidupan masyarakat. Inovasi dalam bidang teknologi memberikan dampak

terhadap sisi ekologi, ekonomi, dan sosial. Sebelumnya masyarakat bekerja dengan cara tradisional, namun pada saat ini masyarakat Nagari Sitiung sudah bisa merasakan dampak dari perubahan gaya bertani dari tradisional ke modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Piagam Penghargaan Bapak Slamet Riadi Tahun 1994
- Arsip Dokumentasi Slamet Riadi diacara Sosialisasi Pembentukan Kelompok Tani Tahun Tahun 2007
- Arsip Dokumen Kelompok Tani Gapoktan Setia Dharma Tahun 2024
- Fauzan Dwiputra Alwi.(2022). "Perempuan Inspiratif: Studi Tentang Biografi Mina Dewi Sukmawati Aktivis Lingkungan Sumatera Barat Tahun 1995-2020". *Skipsi*. Universitas Andalas
- Muhmmada Samin dalam Kompasiana.com.(2015). Dharmasraya Launching Beras Dara Lingga. Diakses pada 13 Maret 2024 <https://www.kompasiana.com/muhammadsamin/54f37caa745513992b6c7829/dharmasraya-louching-beras-dara-jingga>.
- Kartoditdjo Sartono. (1993). *Pendekatan Ilmu-Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Gramedia.
- R. Z Leirssa. (1993). *Biografi dalam Pemikiran Biografi dan Kesejahteraan Suatu Kumpulan Prasarana Pada Berbagai Lokakarya*. Depdikbud
- Basrowi dan Siti Juariyah, (2010), "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur", *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. Volume 7 Nomor 1
- Dianisa Aska Nadhira & Ganjar Kurnia, (2020), "Karakteristik Wirausaha Petani Sukses (Studi Biografi Pada Pemilik Agrowisata Kebun Edukasi Eptilu)", *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*, Volume 4, Nomor 3
- I Gde Adi Suryawan Wangiyana, Raden Roro Narwastu Dwi Ritaa, dkk, (2020), "Pemberdayaan Kelompok Karang Taruna Desa Kekait Pucang dalam Optimalisasi Investasi Gaharu dari Jenis *Gyrinops Versteegii*.Lambung Inovasi", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 5 Nomor 3
- Khairul Afandy, (2020), *Analisis Agroindustri kopi gaharu di kecamatan Tampan kota Pekanbaru*, Universitas Riau

- Kholik Tabah Prakoso, (2019), “Arum Sabil : Sebuah Biografi Dan Organisasi Kepemimpinan 1998-2005”, *Skripsi*, Universitas Jember, 2019.
- Tsuyosi Kato. "Rantau Pariaman Dunia Saudagar Pesisir Minangkabau Abad XIX" dalam Akira Nagazumi. Indonesia Dalam Kajian Sarjana Jepang: Perubahan Sosial Ekonomi Abad XIX dan Berbagai Aspek Nasionalisme. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1986.
- Susilowati, Gabriella. 2011. "Manajemen Mutu Usaha Kecil Menengah Agribisnis Jeruk Keprok Garut." *MANAJEMEN IKM - Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*.
- Syahyuti. "Pemahaman terhadap Petani Kecil sebagai Landasan Kebijakan Pembangunan Pertanian." *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. Volume 31, No. 1, Juli 2013.
- Wawancara* Bapak Slamet Riadi Tokoh Pelopor Petani di Nagari Sitiung
- Wawancara* Ibuk Syafniwati anggota Kelompok Tani Gapoktan
- Wawancara* dengan Sunarmo, (Petani Sitiung), dikediamannya, pada tanggal 13 Maret 2024
- Wawancara* dengan Sunarmo, (Petani Sitiung), dikediamannya, pada tanggal 13 Maret 2024
- Wawancara* dengan Ngalimin, (Petani Sitiung), dikediamannya, pada tanggal 13 Maret 2024.